



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1, January 2025

Pages : 650–658

Peran Lembaga Adat dalam Meningkatkan Kehidupan Beragama Melalui Program *Coporete Social Responsibility* di Gampong Buloh Kabupaten Aceh Barat

Aja Fitria, Rahma Fitri, Sopar

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Teuku Umar

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2510>

How to Cite this Article

APA : Fitria, A., Fitri, R., & Sopar, S. (2024). Peran Lembaga Adat dalam Meningkatkan Kehidupan Beragama Melalui Program Coporete Social Responsibility di Gampong Buloh Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1), 650 – 658. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2510>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Peran Lembaga Adat dalam Meningkatkan Kehidupan Beragama Melalui Program *Coporete Social Responsibility* di Gampong Buloh Kabupaten Aceh Barat

Aja Fitria¹, Rahma Fitri², Sopar³

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar ^{1,2,3}

*Email Korespondensi: sopar@utu.ac.id

Diterima: 08-12-2024

| Disetujui: 09-12-2024

| Diterbitkan: 10-12-2024

ABSTRACT

The role of customary institutions in improving religious life through the CSR program has great significance in maintaining social harmony and strengthening cultural identity in society. This study aims to analyze the contribution of customary institutions as social entities that have authority and cultural influence in the implementation of CSR that supports religious life through the role of customary institutions in improving religious life through the CSR program at the coal mining company in Gampong Buloh, West Aceh Regency. Customary institutions can function as strategic partners for the Company in implementing CSR programs that are in line with local values and traditions. Customary institutions can play a role in designing CSR programs that are in accordance with the needs of the local community, such as providing places of worship, religious education, economics and the environment. In addition, the involvement of customary institutions in CSR can strengthen the legitimacy of the Company in the eyes of the Community, increase social cohesion, and encourage sustainable development. The findings of this study indicate that the active participation of customary institutions in the CSR program has a positive impact on the quality of religious life of the Community, as well as strengthening the relationship between the Company and community.

Keywords: Role; ;Customary Institution; Coporete Social Responsibility; Religious

ABSTRAK

Peran Lembaga adat dalam meningkatkan kehidupan beragama melalui program Coporete Social Responsibility CSR memiliki signifikasi yang besar dalam menjaga harmoni sosial serta memperkuat identitas budaya di Masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Lembaga adat sebagai entitas sosial yang memiliki otoritas dan pengaruh kultural dalam pelaksanaan CSR yang mendukung kehidupan beragama melalui peran lembaga adat dalam meningkatkan kehidupan beragama melalui program CSR pada perusahaan tambang batu bara di gampong buloh kabupaten aceh barat .lembaga adat dapat berfungsi sebagai mitra strategis bagi Perusahaan dalam melaksanakan program CSR yang sejalan dengan nilai-nilai dan tradisi lokal .lembaga adat dapat berperan dalam merancang program CSR yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat setempat seperti penyediaan sarana ibadah ,Pendidikan agama ,ekonomi dan lingkungan.selain itu keterlibatan Lembaga adat CSR dapat memperkuat legitimasi Perusahaan di mata Masyarakat,meningkatkan kohesi sosial ,serta mendorong pembangunan yang berkelanjutan .temuan penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif Lembaga adat dalam program csr memberi dampak positif terhadap kualitas kehidupan beragama Masyarakat,sekaliigus memperkuat hubungan antara Perusahaan dan komunitas.

Katakunci: Peran; ;Lembaga Adat; Coporete Social Responsibility; Beragama

PENDAHULUAN

Lembaga adat merupakan suatu entitas yang dibentuk oleh komunitas hukum adat tertentu, yang memiliki wilayah dan aset yang spesifik, serta memiliki hak dan kewenangan untuk mengatur, mengelola, dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan adat. Tanggung jawab perusahaan, yang sering disebut sebagai corporate social responsibility (CSR), merujuk pada komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan penekanan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial Perusahaan, atau yang dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR) menurut peraturan daerah nomor 6 tahun 2012, merupakan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan untuk membangun hubungan yang harmonis, seimbang, dan selaras dengan lingkungan, dan nilai-nilai norma, serta budaya masyarakat. Program-program yang termasuk dalam corporate social responsibility (CSR) meliputi pembangunan komunitas, kemitraan dan pembinaan lingkungan, kemitraan dalam usaha perkebunan, pemberdayaan masyarakat di desa hutan, dan inisiatif serupa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mitra binaan serta masyarakat di sekitar perusahaan. Selain itu, program-program ini juga berupaya menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan sosial di antara mitra binaan dan masyarakat sekitar, yang pada akhirnya dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi perusahaan. Dengan demikian, corporate social responsibility (CSR) menjadi bagian integral dari upaya perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya dituntut untuk fokus pada pencapaian keseimbangan antara tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan, perusahaan memusatkan perhatian pada aspek utama, yaitu keuntungan (profit), masyarakat (people), dan lingkungan (planet).

Lembaga adat berfungsi sebagai entitas masyarakat hukum adat yang dipengaruhi oleh ajaran agama Islam serta nilai-nilai budaya. Oleh karena itu, lembaga ini perlu dilindungi, dilestarikan, dan diberdayakan. Dalam kehidupan masyarakat desa, banyak aspek yang diatur oleh tradisi, norma, upacara, dan ajaran agama. Gampong Buloh berperan sebagai kelompok sosial yang menjadi pusat orientasi bagi masyarakat gampong (desa) dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan solidaritas, gotong royong, dan rasa kebersamaan di antara warga Gampong Buloh.

Kemajuan Gampong Buloh yang semakin pesat, serta dukungan terhadap program keagamaan yang berorientasi pada kemajuan, keamanan, kedamaian, dan kesejahteraan, telah mendorong pertumbuhan yang signifikan. Sebagai daerah industri, Gampong Buloh menghadapi tantangan modernisasi yang memerlukan pengembangan kreativitas sosial untuk melestarikan budaya dan agama di kalangan masyarakat desa. Peran masyarakat secara keseluruhan sangat penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan, termasuk pelestarian nilai-nilai agama dan perayaan hari besar Islam di Aceh, seperti 1 muharram, Isra' mi'raj, Maulid Nabi, dan hari besar Islam lainnya di kalangan warga gampong adat. Untuk mencapai keberlanjutan lembaga pemerintahan, khususnya lembaga adat, diperlukan dukungan pendanaan serta langkah-langkah yang diambil oleh desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui dana corporate social responsibility (CSR).

Penulis memilih judul tersebut dengan tujuan untuk memahami peran lembaga adat dalam meningkatkan kehidupan beragama melalui program corporate social responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Mifa Bersaudara di Gampong Buloh, Kabupaten Aceh Barat, serta untuk mengevaluasi sejauh mana program tersebut telah diimplementasikan secara optimal. Selain itu, penulis juga bertujuan untuk memperluas pengetahuan mengenai kontribusi lembaga adat dalam pengembangan

kehidupan beragama melalui inisiatif Corporate Social Responsibility CSR yang diadakan oleh PT. Mifa Bersaudara di wilayah tersebut.

LANDASAN TEORITIS

Tipe artikel

Dalam kajian ini ,terdapat beberapa penelitian yang relavan,dimana pentingnnya penelitian sebelumnya dijadikan sebagai referensi yang berkaitan dengan topik yang ingin di teliti oleh penulis.salah satu penelitian yang dilakukan oleh farel qadri dalam srkripsinya pada tahun 2017 barjudul “peran corporete social responsibility (csr)cv. Farel farm dalam menagnulangi masyarakat miskin di desa perumung kota payah kumbuh sumatra barat “ menggunakan teori mengenai peran corporete social responsibility CSR dalam mengatasi masalah kemiskinan .metode yang di terapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa (CSR) berperan penting dalam penanggulangan kemiskinan melalui pelaksanaan program pemberdayaan desa yang sangat di perlukan untuk membantu masyarakat ,dengan memberikan pembinaan agar mereka dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mengatasi kemiskinan.sementara itu dalam penulis skripsi yang berjudul “ corporete social responsibility CSR industri wilmar nabati dalam memberdayakan pendapatan masyarakat di kelurahan pelitung kecamatan medang kampai kota damai”.metode yang di gunakan juga adalah deskriptif kualitatif.hasil dari penelitian ini mengungkapkan bagaimana peran corporate social responsibility csr dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di kelurahan pelitung.

Tanggung jawab social Perusahaan corporate socoal responsibility CSR adalah suatu inisiatif yang di lakukan oleh Perusahaan sebagai bentuk kompensasi atas dampak dari kegiatan bisnis yang dapat memengaruhi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Corporete social responsibility (CSR) berfungsi sebagai salah satu alat bagi Perusahaan untuk berkontribusi dalammeningkatkan kualitas hidup Masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan. Di Indonesia, konsep pemberdayaan masyarakat atau pengembangan komunitas (CD) memiliki peranan yang signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan. Berbagai program diluncurkan oleh sejumlah departemen dengan tujuan berupaya untuk menurunkan Tingkat kemiskinan di berbagai sektor Pembangunan Melalui tulisan ini,penulis berupaya untuk memberikan beberapa pandangan beberapa pandangan dan ide mengenai sinkronisasi antara kegiatancorporete social responsibility (CSR)dan CD, sehingga diharapkan kolaborasi ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi Masyarakat dan lingkungan dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.

Teori Peran

Peran merupakan elemen yang bersifat dinamis dalam konteks kedudukan seseorang. Ketika individu melaksanakan hak dan kewajiban yang sesuai dengan kedudukannya, ia sedang menjalankan peran tertentu. Perbedaan antara kedudukan dan peran sangat penting untuk dipahami dalam konteks ilmu pengetahuan, karena keduanya saling bergantung satu sama lain. Tidak ada peran yang dapat ada tanpa adanya kedudukan, dan sebaliknya, kedudukan tidak dapat dipisahkan dari peran. Peran yang melekat pada individu harus dibedakan dari posisi atau tempatnya dalam interaksi sosial. Posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat merupakan elemen yang bersifat statis.Menunjukkan posisi individu dalam struktur organisasi masyarakat, peran tersebut lebih banyak berkaitan dengan fungsi dan penyesuaian diri sebagai

suatu proses. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa seseorang yang menempati suatu posisi dalam masyarakat juga melaksanakan peran tertentu (Soekanto, 2012).

Lembaga Adat

Hilman Hadikusuma mendefinisikan lembaga adat sebagai pola perilaku manusia yang terwujud dalam masyarakat yang stabil, di mana pola tersebut mencakup interaksi sosial yang terorganisir dalam konteks nilai-nilai yang relevan. Lembaga ini terdiri dari dua elemen, yaitu elemen struktural yang berfokus pada hubungan antar individu dan elemen keyakinan yang mencerminkan tujuan yang ingin dicapai oleh masyarakat (Hadikusuma, 2013). Selain itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan lembaga adat sebagai kumpulan kebiasaan yang berkembang dalam suatu komunitas, yang pada akhirnya membentuk pola perilaku manusia yang stabil dalam kerangka nilai yang dianut dan dipelihara oleh masyarakat setempat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.).

Soerjono Soekanto mendefinisikan lembaga adat sebagai suatu organisasi yang ada dalam masyarakat adat, yang dibentuk berdasarkan pola-pola kehidupan tertentu yang mengikat individu-individu dalam komunitas tersebut. Lembaga ini memiliki otoritas serta sanksi hukum adat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat (Soekanto, 2012).

Di sisi lain, Koentjaraningrat memberikan pandangan yang berbeda mengenai lembaga adat. Ia menyebutnya sebagai organisasi kemasyarakatan yang muncul dalam suatu masyarakat adat tertentu, yang memiliki wilayah dan kekayaan sendiri. Lembaga ini berfungsi untuk mengatur kehidupan masyarakat berdasarkan hukum adat yang diwariskan secara turun-temurun dalam struktur sosial mereka (Koentjaraningrat, 2013).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini kami menggunakan penelitian kualitatif untuk menjelaskan dan mengidentifikasi jawaban dari informan secara dalam. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi, mendeskripsikan dan berupaya untuk menghasilkan data-data berupa kata-kata lisan maupun dari informan. Selain itu, metode ini juga berguna untuk mengamati tingkah laku yang dapat diamati dari wawancara dan pengamatan dengan informasi-informasi yang berasal dari lingkungan masyarakat di Gampong Buloh, Kabupaten Aceh Barat.

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang cenderung bersifat deskriptif dengan analisis suatu data. Deskriptif di dalam suatu penelitian kualitatif artinya menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena peristiwa dan situasi sosial yang diteliti. Analisis yang artinya memaknai dan menginterpretasi serta membandingkan data hasil penelitian.

Lokasi penelitian di Gampong Buloh kecamatan Meureubo kabupaten Aceh Barat, hari juma'at 04 oktober 2024. Waktu penelitian yang digunakan untuk penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian, dalam waktu kurang lebih 2 hari mulai dari jam 8:00 wib sampai selesai hari peneliti berhasil menemukan informasi yang cukup jelas untuk memperkuat argumentasi data penyaji dalam bentuk laporan mata kuliah Tanggung Jawab Sosial dengan proses pembuatan laporan dan jurnal oleh bimbingan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gampong adalah suatu entitas yang dihuni oleh sekelompok orang yang saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan adanya hubungan sosial yang kuat serta keterikatan pada nilai-nilai tradisional. Dalam sistem pemerintahan, desa berfungsi sebagai unit terkecil yang dipimpin seorang kepala desa, berada di bawah kecamatan, dan memiliki peranan penting dalam pelaksanaan otonomi daerah. Secara umum, desa memiliki karakteristik yang berkaitan erat dengan lingkungan alam dan sosial. Dimana sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor pertanian. Selain itu, desa juga memiliki keunikan dalam struktur sosial, budaya, serta pola hidup yang sederhana dan saling mendukung. Dalam konteks pemerintahan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar pembangunan nasional melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

Gampong Buloh merupakan sebuah desa kecil dengan populasi yang relatif sedikit dan terletak jauh dari pusat kota. Dengan akses yang terbatas, terdapat sekitar 80 kepala keluarga (kk) yang tinggal di Gampong Buloh. Kehadiran PT Mifa telah membawa perubahan signifikan, menjadikan Gampong Buloh lebih ramai, berkat kedatangan para pekerja dari berbagai daerah. Wilayah Gampong Buloh berdekatan dengan 8 gampong yaitu Sumber Batu, Bukit Jaya, Buloh, Bale, Reduep, Pucok Redup, Paya Baro. Lokasi penelitian ini berada di Gampong Buloh yang berbatasan dengan Nagari Raya Simpang Peut. Kontrak tambang batu bara yang berlangsung selama sekitar 25 tahun.

Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Masyarakat

Berikut ini penelitian akan menjelaskan beberapa manfaat corporate social responsibility (CSR) yang diterima di Masyarakat Gampong Buloh Kabupaten Aceh Barat, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan Sarana Ibadah

Lembaga adat dapat bekerja sama dengan perusahaan untuk program corporate social responsibility (CSR) yang berfokus pada pembangunan atau renovasi sarana ibadah seperti masjid. Melalui inisiatif ini, perusahaan dapat membantu masyarakat lokal memenuhi kebutuhan infrastruktur keagamaan mereka, yang juga merupakan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Pengembangan Program Pendidikan Keagamaan

Lembaga adat dapat menjadi penghubung antara Perusahaan dan Masyarakat dalam merancang program corporate social responsibility (CSR) yang mendukung pendidikan agama, seperti bantuan beasiswa bagi pelajar yang menempuh pendidikan di sekolah agama atau pesantren. Program ini juga bisa melibatkan penyediaan Buku-buku agama, Al-Quran.

3. Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan

Lembaga adat, bersama perusahaan, dapat menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara berkala, seperti peringatan hari-hari besar agama, atau kegiatan sosial yang berbasis pada nilai-nilai agama. Misalnya, dalam perayaan Ramadhan, program corporate social responsibility (CSR) Perusahaan dapat diarahkan untuk mendukung acara-acara yang mempererat hubungan sosial dan keagamaan.

4. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Sosial Berbasis Agama/komunitas

Dalam banyak masyarakat adat, nilai-nilai agama dan spiritualitas sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan sosial. Lembaga adat dapat mengadvokasi program corporate social responsibility (CSR) yang

berfokus kepada pengetasan kemiskinan, pengembangan ekonomi berkelanjutan, atau kesehatan masyarakat dengan basis ajaran agama, seperti zakat, sedekah, atau kegiatan sosial lainnya.

Dana Corporate Social Responsibility (CSR) yang akan di salurkan Dimulai sejak awal di bukanya Sampai Sekarang, di tahun 2024 Sedang Merencana Kan suatu Program Untuk selanjutnya Atau Tahap Perencanaan yang di usulkan oleh Masyarakat desa. Dapingan dari lembaga adat memiliki peran penting dalam pelaksanaan pekerjaan di sekitar tambang, yang melibatkan sekitar 1.500 orang dari masyarakat setempat, serta berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran, termasuk dari daerah luar yang bekerja di tambang tersebut.

Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat setempat serta menjaga kelestarian lingkungan. Ini mencakup pemberian bantuan umroh kepada tokoh agama atau pemimpin komunitas, dukungan perayaan hari besar keagamaan, seperti Idul Fitri, melalui bantuan sembako, hewan qurban. Kegiatan ini juga meliputi pembangunan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan penyediaan sarana serta prasarana untuk anak-anak yang belajar mengaji. Komunitas ibu-ibu yang rutin mengadakan wirid Yasin setiap hari jumat, malam Jumat di mana mereka membacakan Sifat 20 dan Yasin secara bergiliran, juga mendapatkan bantuan berupa Uang guna untuk membeli pakaian, jilbab. Anggota komunitas ini berjumlah sekitar 40 orang. Selain itu, sumbangan untuk pembangunan mesjid dan fasilitas sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. PT. Mifa Bersaudara Bersaudara Bersaudara turut memberikan bantuan kepada ibu-ibu, seperti pembagian 10 ekor kambing di beberapa rumah, modal usaha peyek, alat-alat untuk kegiatan PKK, serta modal untuk pelaminan dan kios.

1. Aktivitas sehari-hari masyarakat Gampong Buloh sebagian besar adalah bertani, sementara para ibu-ibu juga menjalankan usaha kios, selain itu ada beberapa di antaranya yang bekerja di tambang batu bara.
 2. Kehadiran PT Mifa di Gampong Buloh memberikan motivasi yang signifikan dan membawa banyak manfaat. Perubahan yang terjadi telah mencapai 70% dan dianggap memuaskan. Masyarakat setempat merasa bersyukur atas kehadiran PT. Mifa di wilayah mereka.
 3. Tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dapat dicapai dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Peningkatan pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu melalui pemberian beasiswa menjadi salah satu langkah penting.
- Program tanggung jawab sosial perusahaan program corporate social responsibility (CSR) telah memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Sebelumnya, banyak individu yang bekerja sebagai buruh lepas dengan pendapatan yang rendah. Namun, melalui inisiatif CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan, kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih stabil dan terjamin.
 - Peluang kerja ditawarkan kepada individu yang belum memiliki pekerjaan dalam proyek pembangunan yang dilaksanakan oleh perusahaan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan program corporate social responsibility (CSR).
 - Masyarakat yang menganggur diberikan bantuan modal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka melalui pembukaan usaha kios dan bentuk usaha lainnya.
 - Pendapatan masyarakat di Gampong Hulong mengalami peningkatan karena mereka memperoleh tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah memiliki usaha sendiri, bantuan yang diterima digunakan sebagai modal untuk pengembangan usaha tersebut.

Dampak Negative Corporate Social Responsibility Csr Masyarakat

Jalan yang rusak, petani di sawah mengalami kegagalan panen sebanyak tiga kali, serta adanya polusi dan kesulitan dalam jaringan komunikasi. Puskesmas di Gampong Buloh hanya menyediakan layanan pertolongan pertama. Apabila ada anggota keluarga yang sakit, mereka harus dibawa ke Rumah Sakit Nagan Raya atau Rumah Sakit Cut Nyak Dien, seperti yang disampaikan oleh (Y). Banjir yang disebabkan oleh limbah dari PT Mifa, serta perpindahan penduduk, masyarakat sudah menaikan proposah surat permohonan. tetapi menunjukkan bahwa respons pemerintah hanya diakui sebesar 50%. **Masyarakat** Gampong Buloh saat ini sedang merencanakan bantuan atau program yang belum ada untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Corporate Social Responsibility (CSR) tidak dilakukan untuk memperbaiki bahkan menghapus keburukan ataupun kesalahan yang dilakukan oleh perusahaan sebelumnya. Corporate Social Responsibility (CSR) pada dasarnya adalah untuk membangun hubungan yang baik antara masyarakat dengan perusahaan. Corporate social responsibility CSR dilakukan bukan karena tuntutan, namun karena kesadaran dari perusahaan yang menganggap bahwa perusahaan sudah menjadi bagian dari masyarakat. dan masyarakat dianggap sebagai tanggung jawab perusahaan. pelaksanaan Corporate social responsibility csr harus terus disesuaikan dengan keperluan dan kebutuhan masyarakat serta lingkungannya. CSR dalam keberadaannya adalah dikembangkan, bukan dilaksanakan karena tuntutan masyarakat. dengan kata lain, langkah proaktif sangat diperlukan sebuah perusahaan untuk tetap menjaga perusahaan dan reputasinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian mengenai Peran Lembaga Adat dalam meningkatkan Kehidupan Beragama Melalui Program corporate social responsibility csr di Gampong Buloh kabupaten Aceh Barat dapat disimpulkan bahwa Peran Lembaga Adat telah berfungsi dalam Meningkatkan Kehidupan Beragama Melalui Program Corporate Social Responsibility CSR PT. Mifa Bersaudara Bersaudara Bersaudara di Gampong Buloh Kabupaten Aceh Barat. Perusahaan PT.MIFA Bersaudara berkontribusi dalam program /pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui

1. Menyediakan sarana dan persarana memberikan alat-alat untuk kebutuhan masjid seperti (mekana, sajadah). bantuan untuk anak TPA memberikan dana kepada komunitas ibu-ibu wirid yasin.
2. Lembaga adat bisa berperan dalam menumbuhkan rasa peduli dan gotong-royong antara warga terutama dalam bentuk kegiatan sosial keagamaan. program Corporate Social Responsibility (CSR) dapat mendukung kegiatan keagamaan seperti pembagian sembako untuk warga yang kurang mampu, bakti sosial, atau kegiatan gotongroyong dalam pemeliharaan tempat ibadah.
3. Beasiswa atau biaya Pendidikan, Perusahaan dapat berpartisipasi dalam membantu biaya pendidikan masyarakat. beasiswa diberikan kepada anak sekolah.

SARAN

Pemerintah perlu mengambil inisiatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong buloh sebagai bagian dari tanggung jawab. Ketika masyarakat lebih banyak menerima dukungan dari sektor swasta dibandingkan dari pemerintah, hal ini menunjukkan adanya peran dari pemerintah yang belum berfungsi secara maksimal. Bantuan yang diberikan oleh Perusahaan melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan corporate social responsibility CSR memang sangat bermanfaat, tetapi seharusnya hal tersebut berfungsi sebagai pelengkap, bukan sebagai pengganti peran pemerintah.

Masyarakat gampong buloh memerlukan perhatian terkait infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi yang seharusnya menjadi fokus utama pemerintah. Masyarakat gampong buloh mengharapkan agar pemerintah dapat lebih Tanggap dan inisiatif. dalam memahami kebutuhan serta aspirasi masyarakat desa, mendengarkan permasalahan yang ada, dan berperan sebagai solusi utama dalam berbagai tantangan yang mereka hadapi. Kerja sama yang baik antara sektor swasta akan lebih berarti jika terdapat sinergi yang jelas serta perhatian yang tulus dari pemerintah demi kesejahteraan masyarakat gampong. Penting untuk tidak membiarkan masyarakat merasa diabaikan dan kehilangan kepercayaan. Saatnya bagi pemerintah untuk memberikan perhatian yang lebih mendalam terhadap desa, karena desa yang berkembang dan sejahtera merupakan dasar dari sebuah bangsa yang tangguh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada lembaga adat yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kehidupan beragama melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Peran lembaga adat sangat krusial dalam membangun kerukunan dan keharmonisan antar umat beragama, serta dalam menyelesaikan potensi konflik yang muncul di masyarakat. Lembaga adat telah menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam memfasilitasi dialog dan musyawarah di antara berbagai kelompok agama, yaitu, di gampong buloh, Kabupaten Aceh Barat. lembaga adat juga berperan dalam pelestarian budaya dan tradisi lokal yang mendukung kehidupan beragama, sehingga memperkuat identitas komunitas. Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), lembaga adat tidak hanya berkontribusi dalam aspek sosial dan budaya, tetapi juga berfungsi sebagai mediator dalam penyelesaian sengketa dan menjaga ketertiban masyarakat. Kami berharap kerjasama ini dapat berlanjut, sehingga dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Terima kasih atas komitmen lembaga adat dalam menciptakan lingkungan yang harmonis

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin, 2011 *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah (1sted)*. Yogyakarta: Bpfe.
- Fahrial, F., Utama, A. S., & Dewi, S. (2019). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap pembangunan perekonomian desa. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 3(2), 25
- Malihah, L., Nazairin, A., & Zaitun, Z. (2024). Peran Program Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Kalimantan Selatan). *Jemma (Journal Of Economic, Management And Accounting)*, 7(1), 18-30.

- Maroni, A., Kusuma, A. R., & Alaydrus, A. (2017). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT REA Kaltim Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pulau Pinang Kecamatan Kemabnag Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 643-656.
- Miles dan Huberman, 2017. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Bandung : Remaja Rosydakarya.
- Nasrul, Z., Adamy, A., Wardiati, W., & Taufik, T. (2022). Pemetaan sosial pendampingan corporate social responsibility (csr) pt. xyz di desa meunasah mesjid kecamatan aceh besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), 37-46.
- Noor. 2011, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soendjoto, M. A. (2015). Potensi, peluang, dan tantangan pengelolaan lingkungan lahan basah secara berkelanjutan. In *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah*. Universitas Lambung Mangkurat (pp. 1-20).
- Sonia, T., & Sarwoprasodjo, S. (2020). Peran lembaga adat dalam pelestarian budaya masyarakat adat kampung naga, desa neglasari, kecamatan salawu, tasikmalaya. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(1), 113-124.
- Taufik, A., & Lestari, I. Peran Program Pengembangan Petani Sebagai Implementasi Csr Pt. Smgp Terhadap Resistensi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 24(1), 5.
- Utama, A. S. (2018). Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, 4(1), 26-36.